Jurnal Pendidikan dan Olahraga
Volume 6 No 4 April 2023
p-ISSN 2654-8887
e-ISSN 2722-8282
email: jpdo@ppj.unp.ac.id

Tinjauan Teknik Dasar Sepak Bola SSB Menara Batam FC Lima Puluh Kota

Rijal Perdana, Yulifri,Willadi Rasyid, Syamsuar
Pendidikan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Padang
rijalperdana2803@gmail.com, yulifri@fik.unp.ac.id, willadirasyid@fik.unp.ac.id, syamsuar.unp@fik.unp.ac.id

Kata Kunci : Teknik dasar, sepakbola, pemain.

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan teknik dasar pemain sepakbola SSB Menara Batam FC Lima Puluh Kota. Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Teknik penarikan sampel dalam penelitian ini adalah teknik total *sampling* sehingga diperoleh sampel sebanyak 45 orang. Pengumpulan datanya dengan menggunakan tes *passing control* untuk mengukur kemampuan mengoper dan menahan bola, Tes *dribbling* digunakan untuk mengukur kemampuan menggiring bola dan tes *shooting* untuk mengukur kemampuan menendang bola. Berdasarkan perhitungan uji statistik didapatkan hasil penelitian yaitu kemampuan teknik dasar mengoper dan menahan bola pada pemain SSB Menara Batam Lima Puluh Kota berada pada kategori sedang. Kemampuan teknik dasar menggiring bola sebagian besar berada pada kategori baik. Kemampuan teknik dasar menendang bola sebagian besar berada pada kategori baik.

Keywords : *Basic techniques, football, players*

Abstract :*This study aims to determine the basic technical abilities of SSB football players in Menara Batam FC Fifty Cities. This research is a type of quantitative descriptive research. The sampling technique in this study is a total sampling technique so that a sample of 45 people was obtained. The data collection uses passing control tests to measure the ability to pass and hold the ball, The dribbling test is used to measure the dribbling ability and the shooting test to measure the ability to kick the ball. Based on statistical test calculations, the results of the study were obtained, namely the basic technical ability to pass and hold the ball on SSB players in Batam Fifty Cities Tower is in the medium category. The basic dribbling technique ability is mostly in the good category. The basic technique ability of kicking the ball is mostly in the good category.*

PENDAHULUAN

Olahraga merupakan hal yang tak bisa dipisahkan dari sisi kehidupan manusia. Selain itu olahraga juga digemari oleh banyak orang, baik sebagai pelaku yang terlibat langsung, maupun yang hanya sebagai penggemar saja. Bahkan pada saat sekarang ini juga banyak kaum hawa yang berolahraga dan menyukai olahraga. Dalam hal ini pemerintah memberikan perhatian yang positif terhadap cabang olahraga khususnya sepakbola yaitu dengan cara melakukan pembinaan dari pusat sampai ke daerah untuk menghasilkan pesepak bola

yang bisa membela Negara di persepakbolaan dunia, hal ini juga dijelaskan di dalam UUD RI No.3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional Bab 1 Pasal 21 ayat I yang berbunyi: "Olahraga prestasi adalah olahraga yang membina dan mengembangkan olahragawan secara terencana, berjenjang dan berkelanjutan melalui kompetisi untuk mencapai prestasi tinggi dengan dukungan ilmu pengetahuan dan teknologi keolahragaan".

Menurut Agus (2015) bahwa ada dua faktor yang mempengaruhi dalam pencapaian prestasi, faktor tersebut adalah faktor eksternal dan internal. Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri atlit seperti sarana dan prasarana, pelatih, pembina, guru olahraga, keluarga, organisasi, dana, iklim, makanan yang bergizi, dan banyak lagi yang lainnya. Sedangkan faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri pemain seperti kondisi fisik, teknik, taktik, dan mental (psikis). Selain kondisi fisik, teknik dasar sepakbola juga merupakan faktor yang penting untuk diperhatikan. Menurut Ramadhan (2017) teknik-teknik dasar dalam sepak bola adalah seperti *passing* (mengumpan), *shooting* (menendang*), driblling* (menggiring), *throwing* (melempar bola), dan *heading* (menyudul bola). Di dalam permainan sepakbola, sebuah teknik yang baik dapat dihasilkan dengan kualitas gerakan yang maksimal, contohnya seseorang yang hendak melakukan *passing,* pemain harus mampu mengukur lambat kuatnya passing yang dilakukan kepada teman supaya bola tidak mudah diambil lawan (Roma Irawan 2020). Sedangkan Menurut Febrianto (2017) teknik dasar merupakan komponen yang paling penting dalam permainan sepak bola. Perlu diketahui untuk dapat bermain sepakbola perlu mempunyai keterampilan dasar dalam bermain sepakbola. Yulifri (2012) mengemukakan bahwa teknik dasar merupakan semua kegiatan yang mendasar permainan sehingga dengan modal demikian seseorang sudah dapat bermain sepakbola. Teknik dalam permainan sepakbola menurut Bisanz dalam Yulifri (2012) mengatakan bahwa "Terdapat dua komponen teknik dasar sepak bola yaitu teknik tanpa bola dan teknik dengan bola". Seluruh kegiatan dalam bermain dilakukan dengan gerakan-gerakan, baik gerakan yang dilakukan dengan bola maupun gerakan tanpa bola berdasarkan kutipan diatas dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa seseorang dapat dikatakan berprestasi dalam suatu cabang olahraga, harus mempunyai kemampuan penguasaan teknik dan taktik sesuai dengan cabang yang diminatinya, mempunyai mental yang baik, dan disamping itu yang tak kalah penting memiliki kondisi fisik yang baik. Dengan demikian penguasaan teknik dasar sepakbola penting untuk dimiliki, karena hal itu merupakan gambaran kemampuan pemain sepak bola SSB Menara Batam yang dimilikinya. Artinya semakin baik penguasaan teknik dasar dalam cabang olahraga sepakbola, maka semakin tinggi kemampuan teknik dasar yang dimilikinya.

Berdasarkan observasi dan pengamatan penulis ketika pemain sepak bola SSB Menara Batam mengadakan latihan rutin pada tanggal 5 Mei 2022 yang dilaksanakan di lapangan gelanggang Bung Hatta Batuhampar, maka terlihat bahwa kemampuan teknik dasar sepakbola yang dimiliki pemain SSB Menara Batam masih kurang mumpuni. Misalnya saja teknik mengoper dan menahan bola *(passing and stopping),* teknik menendang bola kegawang *(shooting),* teknik menggiring bola *(dribbling).* Hal ini terlihat ketika pelatih memberikan fun game terhadap pemain. Pada fun game ini, pemain kurang tepat dalam melakukan passing dan controlling, sehingga bola tidak dapat ditahan dengan baik atau bola jauh dari penguasaan pemain tersebut. Pada saat penguasaan bola, pemain melakukan passing salah sasaran, bola tidak mencapai target yang diinginkan. Kontrol bola yang belum sempurna membuat bola mudah berpindah pada pemain lawan.

Selanjutnya, pemain memiliki beberapa peluang peluang untuk melakukan tendangan kegawang atau shooting, tetapi bola tidak masuk kegawang, sebab bola yang di tendang terlalu tinggi di atas mistar gawang dan kadang-kadang melebar disamping gawang, adapun sekali-kali mengarah ke gawang tetapi tendangannya tidak keras, sehingga dengan mudah ditangkap oleh penjaga gawang. Hal tersebut juga berlaku pada teknik dribbling, dimana pemain tidak mencapai target analisis yang diberikan oleh pelatih pada saat pertandingan. Contohnya ketika dribbling di area permainan sendiri yang seharusnya diperbolehkan paling banyak 3 kali sentuhan saja di kaki, namun kenyataannya pemain tidak mencapai target analisis yang diberikan pelatih tersebut, banyak pemain melakukan dribbling terlalu lama di kaki akibatnya bola terlalu mudah dirampas oleh lawan dan kalah cepat dengan lawan. Artinya kemampuan teknik dasar belum dimiliki secara baik, tentu menjadi permasalahan dalam meraih kemenangan dalam suatu pertandingan. Selain itu teknik dasar tanpa bola juga mempegaruhi untuk mendapatkan hasil yang maksimal dalam sepak bola. Dari uraian diatas, maka pada kesempatan ini penulis ingin melakukan suatu penelitian tentang kemampuan teknik dasar sepak bola pemain SSB Menara Batam di lapangan sepakbola Bung Hatta Batuhampar kecamatan Akabiluru Kabupaten Limapuluh Kota.

METODE

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana kemampuan teknik dasar kondisi fisik pemain sepakbola SSB Menara Batam FC Lima Puluh Kota. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pemain sepakbola SSB Menara Batam FC Lima Puluh Kota yang berjumlah 45 orang. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan teknik total *sampling* yaitu menggunakan seluruh jumlah populasi. Jadi, jumlah sampel dalam penelitian ini adalah berjumlah sebanyak 45 orang. Intrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes *Passing control, dribbling* dan *shooting.*

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Kemampuan teknik dasar mengoper dan menahan bola *(Passing Control)*

Menurut Suwirman (2019) *passing* (mengoper) adalah suatu usaha dalam memindahkan bola dari suatu tempat ke tempat lain, dalam latihan maupun bertanding kepada teman dengan baik dan tepat. Irawan (2020) juga berpendapat bahwa pemain harus mampu mengukur lambat kuatnya *passing* yang dilakukan kepada teman supaya bola tidak mudah diambil lawan, operan biasanya digunakan untuk melayangkan bola ke udara agar sampai ke pemain lain dengan tujuan menciptakan posisi yang lebih baik untuk melakukan *shooting*. Dalam penelitian ini dinyatakan bahwa kemampuan teknik dasar mengoper dan menahan bola berada pada kategori sedang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel. 1 Distribusi Frekuensi Kemampuan Teknik Dasar Mengoper dan Menahan Bola *(Passing* dan *Control)*

Kelas Interval (Kali)	**Fa**	**Fr**	**Klasifikasi**
>15	2	4,4%	Baik Sekali
14 – 15	9	20%	Baik
12 – 13	18	40%	Sedang
10 – 11	14	31,1%	Kurang
<10	2	4,4%	Kurang sekali
Jumlah	45	100	

Berdasarkan tabel diatas dari 45 orang pemain, 2 orang (4,4%) yang memiliki kemampuan teknik dasar passing control pada kelas interval >15 kali, 9 orang (20%) pada kelas interval 14-15 kali, 18 orang (40%) pada kelas interval 12-13 kali, 14 orang (31,1%) pada kelas interval 10-11, dan 2 orang (10%) lainnya pada kelas interval <10 kali. Berdasarkan analisis data didapatkan rata-rata kemampuan teknik dasar mengoper dan mengontrol bola adalah sebanyak 12 kali. Dengan demikian kemampuan passing control pada pemain Sepakbola SSB Menara Batam FC Lima Puluh Kota berada pada kategori sedang.

2. Kemampuan teknik dasar menggiring bola *(dribbling)*

Menurut Putra (2017) *Dribbling* merupakan suatu cara membentuk penyerangan kearah gawang lawan untuk mencetak gol pada saat pertandingan sedang berlangsung. Badri (2021) juga berpendapat bahwa menggiring atau *dribbling* adalah keterampilan dasar dalam sepak bola, karena semua pemain harus mampu menguasai bola saat sedang bergerak, berdiri, atau bersiap melakulam operan atau tembakan. *Dribbling* merupakan teknik harus dikuasai oleh setiap pemain sepakbola dengan tujuan mencetak gol. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat tabel berikut ini.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Kemampuan Menggiring Bola *(Dribbling)*

Kelas Interval (Detik)	**Fa**	**Fr**	**Klasifikasi**
< 16.48	21	46,7%	Baik Sekali
16.49 – 18.37	8	17,8%	Baik
18.38 – 20.26	8	17,8%	Sedang
20.27 – 22.16	6	13,3%	Kurang
> 22.17	2	4,4%	Kurang sekali
Jumlah	45	100	

Berdasarkan tabel diatas dari 45 orang pemain, 21 orang (46,7%) yang memiliki kemampuan teknik dasar dribbling pada kelas interval < 16.48 detik, 8 orang (17,8 %) pada kelas interval 16.49 – 18.37 detik, 8 orang lainnya (17,8%) pada kelas interval 18.38 – 20.26 detik, 6 orang (13,3%) pada kelas interval 20.27–22.16 detik , dan 2 orang (4,4%) pada kelas interval > 22.17 detik. Berdasarkan analisis data didapatkan rata-rata kemampuan teknik dasar menggiring bola adalah pada detik 16.92. Dengan demikian kemampuan dribbling pada pemain Sepakbola SSB Menara Batam FC Lima Puluh Kota berada pada kategori baik.

3. Kemampuan Teknik Dasar Menembak Bola *(Shooting)*

   Firdaus (2019) berpendapat bahwa dari sudut pandang penyerangan, tujuan sepakbola adalah untuk melakukan shooting ke gawang. Untuk melihat hasil tes *shooting* dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Kemampuan Menembak Bola *(Shooting)*

Kelas Interval (Kali)	**Fa**	**Fr**	**Klasifikasi**
>15	1	2,2%	Baik Sekali
14 – 15	4	8,9%	Baik
12 – 13	11	24,4%	Sedang
10 – 11	28	62,2%	Kurang
<10	1	2,2%	Kurang sekali
Jumlah	45	100	

Berdasarkan tabel diatas dari 45 orang pemain, 1 orang (2,2%) yang memiliki kemampuan teknik dasar shooting pada kelas interval < 16.48 detik, 4 orang (8,9%) pada kelas interval 16.49 – 18.37 detik, 11 orang (24,4%) pada kelas interval 18.38 – 20.26 detik, 28 orang (62,2%) pada kelas interval 20.27 – 22.16 detik, dan 1 orang (2,2%) lainnya pada kelas interval > 22.17 detik. Berdasarkan analisis data didapatkan rata-rata kemampuan teknik dasar menendang bola ke gawang adalah sebanyak 10 kali. Dengan demikian kemampuan shooting pemain Sepakbola SSB Menara Batam FC Lima Puluh Kota berada pada kategori baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisi data dan pembahasan yang telah dipaparkan terdahulu maka dapat disimpulkan:

1. Kemampuan teknik dasar mengoper dan menahan bola pada pemain SSB Menara Batam Lima Puluh Kota berada pada kategori sedang.
2. Kemampuan teknik dasar menggiring bola pada pemain SSB Menara Batam Lima Puluh Kota berada pada kategori baik.
3. Kemampuan teknik dasar menendang bola pada pemain SSB Menara Batam Lima Puluh Kota berada pada kategori baik.

DAFTAR PUSTAKA

Agus Pujianto. 2015. Profil Kondisi Fisik dan Keterampilan Teknik Dasar Atlet Tenis Meja Usia Dini Kota Semarang.

Journal Of Physical Education Healt And Sport. Vol (2) No (1) : 38-43

Badri, Hanif. 2021. Latihan *Zig-zag Run* dan *Shuttle Run* terhadap Kemampuan *Dribbling* Pemain Sekolah Sepakbola. *Jurnal Stamina.* Vol (4) No (2).

Febrianto, Ferry. 2017. Analisis Teknik Dasar Permainan Sepakbola Klub Sinar Harapan Tulangan Sidoarjo pada Liga 3 Regional Jatim. *Jurnal Prestasi Olahraga*. Vol (2) No (1).

Firdaus, K. 2019. Tinjauan Kondisi Fisik Atlet Putra Bulutangkis PB. Formula Kota Padang Panjang. *Jurnal Pendidikan Olahraga*. Vol(2) No (3).

Irawan, Roma. 2020. Kontribusi Kemampuan Motorik Terhadap Kemampuan Teknik Dasar Pada Atlet Ssb (Sekolah Sepakbola) Balai Baru Kota Padang. *Jurnal Performa Olahraga.* Vol (5) No (1).

Putra, A. N. 2017. Hubungan antara Rasa Percaya Diri, Kelentukan Togok, dan Koordinasi Mata-Kaki dengan Keterampilan Menggiring Bola Atlet Sepakbola Klub PSTS Tabing Padang. *Motion*, Vol (8) No (1).

Ramadan, Gilang. 2017. Pengaruh metode pembelajaran dan motivasi belajar terhadap hasil belajar passing sepakbola. *JUARA: Jurnal Olahraga*. Vol (2) No (1): 1-10.

Suwirman. 2018. Sumbangan Konsentrasi terhadap Kecepatan Tendangan Pencak Silat. *Jurnal Media Ilmu Keolahragaan Indonesia.* Vol (8) No (1).

Yulifri, Y. 2012. Guru Kreatif Dan Inovatif Melahirkan Peserta Didik Berkarakter Aktif Dan Intelektual. *Jurnal Patriot.* Vol (3) No (2)